

**PENETAPAN RUMUS REGRESI TERHADAP PENENTUAN BOBOT
KARKAS BERDASARKAN BOBOT HIDUP SAPI PERSILANGAN
SIMMENTAL DI RUMAH PEMOTONGAN HEWAN (RPH) LUBUK
BUAYA KOTA PADANG**

JULINANDO PANDIANGAN, di bawah bimbingan
Ir. H. Jhon Farlis, MSc dan Ir. Yusmaidi Yoesoef, MP
Bidang Kajian ilmu Teknologi Produksi Ternak
Program Studi Peternakan
Universitas Andalas Padang 2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan rumus regresi dalam penentuan bobot karkas berdasarkan bobot hidup sapi persilangan Simmental kondisi tubuh sedang umur 1,5-2 tahun. Penelitian ini menggunakan metode survey pada 60 ekor sapi persilangan Simmental, yang dilaksanakan di RPH Lubuk Buaya Kota Padang. Peubah yang diukur adalah bobot hidup, bobot karkas dan persentase karkas. Data hasil pengukuran peubah dianalisis dengan analisis regresi (Steel and Torrie, 1991 dan Santoso dkk, 1992) menggunakan model-model regresi sebagai berikut :1) $\hat{Y} = a + bX$ (Linear); 2). $\hat{Y} = a.e^{bX}$ (Eksponensial); 3). $\hat{Y} = a.X^b$ (Geometrik); 4). $\hat{Y} = a+b X+b X^2$ (Kuadratik). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa bobot hidup dapat dimanfaatkan untuk menduga bobot karkas, dan terdapat hubungan yang erat antara bobot hidup dan bobot karkas pada ternak sapi persilangan Simmental. Model regresi yang paling sesuai untuk menentukan bobot karkas berdasarkan bobot hidup adalah model regresi geometrik dengan persamaan $\hat{Y} = 0,4276 . X^{0,8177}$ dan koefisien korelasi, $r = 0,8177$ dan nilai penyimpangan model (σ) **0,9835**. Bobot hidup ternak sapi persilangan Simmental kondisi tubuh sedang adalah 472,26 kg dan bobot karkas 203,32 kg, dengan persentase karkas 43,06 %.

Kata kunci : *Sapi persilangan Simmental, bobot karkas, bobot hidup, regresi geometrik.*